

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertambahan jumlah penduduk yang senantiasa berkembang dari tahun ke tahun dapat menyebabkan kebutuhan akan konsumsi telur setiap tahun selalu meningkat. Salah satu produk peternakan yang sangat digemari dan merupakan sumber gizi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat adalah telur ayam. Bersamaan dengan meningkatnya jumlah populasi penduduk, masyarakat lebih memilih telur untuk dikonsumsi sehari-hari karena ketersediaannya yang begitu mudah didapat dan harganya terjangkau. Kebutuhan akan konsumsi telur setiap tahun selalu meningkat bersamaan dengan meningkatnya jumlah populasi penduduk.

Ayam ras petelur adalah banyak diusahakan oleh masyarakat baik dalam skala kecil yang dikelola oleh keluarga atau sekelompok masyarakat peternak maupun dalam bentuk industri peternakan dalam skala usaha yang besar. Ayam ras petelur (*layer*) yang banyak dipelihara oleh peternak adalah strain *isa brown* dan *lohmann brown* Isnanda Dirgahayu *et al.*, (2016). Ayam petelur adalah ayam betina dewasa yang dipelihara khusus untuk diambil telurnya. Keberhasilan pengelolaan usaha ayam petelur memiliki beberapa faktor. Usaha peternakan ayam petelur berperan penting dalam menyediakan kebutuhan telur masyarakat sebagai kebutuhan protein hewani. Sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk, permintaan terhadap telur juga meningkat. Peningkatan permintaan tersebut didukung dengan peningkatan produksi telur.

PT Vega Nusa Agrita merupakan salah satu perusahaan dibidang peternakan dengan komoditas ayam petelur. PT Vega Nusa Agrita menerapkan manajemen pemeliharaan yang cukup baik, dapat digunakan sebagai lokasi magang. Magang adalah suatu kegiatan wajib mahasiswa sebagai salah satu syarat kelulusan dimana ilmu-ilmu yang diperoleh pada perkuliahan diterapkan di dunia kerja. Kegiatan magang dilaksanakan selama 60 hari dan mahasiswa diwajibkan ikut serta dalam kegiatan perusahaan

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang ayam petelur.
- b. Untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta pengalaman kerja di bidang peternakan ayam petelur.
- c. Untuk memahami dan mempelajari tentang tatalaksana pemeliharaan ayam petelur.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui dan memahami sistem manajemen yang ada di PT Vega Nusa Agrita.
- b. Untuk mengetahui dan memahami perawatan dan penanganan kesehatan yang ada di PT Vega Nusa Agrita.
- c. Untuk mengetahui dan memahami penanganan telur di kandang fase *layer*.

1.2.3 Manfaat

- a. Mahasiswa mendapatkan ilmu tentang manajemen pemeliharaan ayam ras petelur.
- b. Mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata di bidang ayam petelur komersial yang dapat di gunakan di dunia nyata.
- c. Mahasiswa mendapatkan wawasan serta keterampilan dalam usaha ayam ras petelur dengan memahami manajemen kandang, pakan, pemeliharaan, dan pemasaran.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

1.3.1 Lokasi

Kegiatan Magang di laksanakan di PT Vega Nusa Agrita yang terletak di Desa Watukebo, Kecamatan Blimbingsari, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Yang telah di laksanakan 25 Juli sampai 17 September 2022.

1.3.2 Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan di laksanakan setiap hari Senin sampai Sabtu pukul 07:00 – 16.00 WIB seperti jadwal yang tertera di bawah ini:

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Kerja

Waktu	Kegiatan
07:00 – 12:00	- Kegiatan sesuai dengan divisi
12:00 – 13:00	- Istirahat
13:00 – 16:00	- Kegiatan sesuai divisi
16:00	- Pulang

Sumber : PT Vega Nusa Agrita (2022)

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Magang yaitu dengan mengikuti seluruh kegiatan yang ada di PT Vega Nusa Agrita dengan metode yaitu :

a. Observasi

Metode observasi adalah di lakukan dengan cara mengetahui langsung sekitar area kandang untuk mengetahui tugas umum dan khusus yang meliputi lokasi perusahaan, peralatan yang di gunakan, proses pemeliharaan, dan proses produksi.

b. Pelaksanaan Magang

Mahasiswa ikut serta secara langsung terhadap semua kegiatan sehari – hari yang di lakukan di perusahaan sesuai dengan Standart dan jadwal yang sudah di tentukan oleh perusahaan.

c. Wawancara

Wawancara di lakukan dengan melakukan sesi tanya jawab kepada pihak pihak yang bersangkutan seperti manajer farm, kepala bagian per unit, dan pembimbing lapang sesuai dengan kegiatan yang di lakukan.

d. Dokumentasi

Metode ini di lakukan dengan cara pengambilan gambar yang berhubungan dengan metode penelitian atau pelaksanaan kegiatan.